

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan data penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam pokok bahasan hubungan makanan dan kesehatan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SD Negeri 038093 Sibagindar Kecamatan Pagindar maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 40,46 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 5 (23%).
2. Pada tindakan siklus I dengan penerapan model pembelajaran CTL diperoleh nilai rata-rata kelas 58,18 persentase ketuntasan klasikal 10 (45%) dan yang belum tuntas 12 (55%) siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar.
3. Pada tindakan siklus II dengan penerapan model pembelajaran CTL diperoleh nilai rata-rata semakin meningkat yaitu 77,72 jumlah persentase ketuntasan juga semakin meningkat yaitu 19 (86%) siswa dan yang belum tuntas hanya 3 (14%) siswa.
4. Dengan menggunakan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan hubungan makanan dan kesehatan di kelas V SD Negeri 038093 Sibagindar Tahun Ajaran 2015/2016.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah hendaknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi bahwa dengan menggunakan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan minat belajar siswa dan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Kepada guru dihimbau agar dapat mengajarkan materi IPA dengan menggunakan model pembelajaran CTL dalam proses belajar mengajar karena dengan menggunakan model pembelajaran CTL ini siswa dilatih untuk terlatih dan terampil mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi siswa, meningkatkan kemampuan berpikir untuk mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.